

A. Bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai proses pendidikan di tengah pandemi covid-19, Jelaskan!

Pandemi Covid-19 merubah banyak hal diantaranya dalam dunia pendidikan dimana pendidikan dilakukan secara daring dari rumah masing-masing guna mencegah dan memutus penyebaran virus Covid-19. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring menjadi salah satu solusi dalam menjalankan pendidikan Indonesia ditengah-tengah pandemi Covid-19 ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebenarnya. proses pendidikan di tengah pandemi covid 19 menimbulkan dampak positif dan negatif bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Di mulai dari pembelajaran jarak jauh menimbulkan pengaruh negatif dimana semakin seringnya peserta didik dan tenaga pendidik terpapar radiasi dan berhadapan dengan layar dalam jangka waktu yang cukup lama, tetapi positifnya waktu dan tempat pembelajaran lebih fleksibel bagi setiap orang. Tidak setiap peserta didik di fasilitasi dengan gadget ataupun paket internet yang memadai sehingga tidak jarang pembelajaran berlangsung kurang efisien. Peserta didik jadi kurang bersosial (berdampak peserta didik kurang baik dalam kesehatan mental) dengan teman-teman yang lain dan menimbulkan pribadi yang individualis. Setiap guru harus memikirkan bagaimana metode pembelajaran yang efektif bagi setiap murid dan apa yang ia ajarkan dapat tersampaikan dengan baik dengan semua murid memperhatikan. Pelajar juga jadi kurang fokus dalam menimba ilmu di karenakan gadget ataupun hal yang mengganggu kefokusannya mereka. Tetapi hal ini meingkatkan pengetahuan setiap orang tentang kemajuan zaman, penggunaan dan akses internet yang bermanfaat dalam bidang pendidikan.

B. Bagaimanakah mengefektifkan dan memaksimalkan proses pendidikan di tengah pandemi covid-19 supaya tetap berkorelasi dengan implementasi nilai Pancasila?

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan di tengah pandemi COVID-19:

- 1.Meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di tengah pandemi COVID-19. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat Indonesia, seperti gotong royong dalam menerapkan protokol kesehatan
- 2.Menerapkan pembelajaran karakter dalam proses pembelajaran di tengah pandemi COVID-19 Pembelajaran karakter dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dengan memberikan informasi dan pelatihan mengenai pembelajaran jarak jauh. Orang tua dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.Menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila, seperti nilai gotong royong dalam membantu teman sekelas yang kesulitan dalam pembelajaran

5.Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan diri sendiri dan orang lain dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Hal ini dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam proses pendidikan di tengah pandemi COVID-19, penting untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat Indonesia, seperti gotong royong dalam menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, pembelajaran karakter dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua juga dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan juga dapat menjadi bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila, seperti nilai gotong royong dalam membantu teman sekelas yang kesulitan dalam pembelajaran.

C. Berikan contoh kasus yang terkait dengan pengembangan karakter Pancasilais, seperti jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, dan cinta damai di lingkungan anda dan bagaimanakah menurut pendapatmu mengenai contoh kasus tersebut!

Contoh kasus kejujuran yang bisa terjadi di dunia pendidikan, seperti saat seorang siswa mengaku bahwa ia telah melakukan pelanggaran akademik, seperti mencontek, tanpa alasan apapun. Tindakan jujur dalam hal ini mengajarkan siswa untuk menghargai integritas akademik dan menanamkan nilai jujur yang sangat penting dalam Pancasila. Karena menurut saya jujur adalah hal yang terpenting, di lihat dari kesalahan masyarakat yang sudah lewat, rata-rata permasalahan di Indonesia terjadi karena kurangnya kejujuran dari oknum yang bersangkutan di sebabkan oleh karakter yang terbentuk dengan kurang baik. Kejujuran di sini dapat menyelesaikan berbagai masalah, tidak menimbun beban pribadi karena menyembunyikan kesalahan, dan yang terpenting membangun sifat bertanggung jawab atas kesalahan dengan menanggung risiko atas pelanggaran yang di lakukan. Penerapan karakter ini akan membantu membangun masyarakat yang lebih baik, lebih adil, dan lebih damai sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila yang merupakan dasar negara Indonesia.

D. Jelaskan yang dimaksud dengan hakikat Pancasila dalam pengaktualisasian nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai paradigma berpikir, bersikap dan berperilaku masyarakat?

masyarakat Indonesia harus memandang dunia, masalah sosial, dan kehidupan sehari-hari dengan lensa nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persatuan, dan keadilan sosial. Dilihat dari cara bersikap berkaitan dengan bagaimana masyarakat merespons situasi dan peristiwa. Ini mencakup sikap seperti toleransi, kepedulian terhadap sesama, dan semangat gotong royong. Lalu dalam berperilaku, masyarakat yang menginternalisasi hakikat Pancasila akan mencerminkan perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai Pancasila. Ini mencakup tindakan seperti berpartisipasi dalam pembangunan sosial, mempromosikan persatuan, dan berperilaku adil dalam berbagai konteks. Pengaktualisasian nilai-nilai Pancasila sebagai paradigma berpikir, bersikap, dan berperilaku masyarakat adalah upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil, harmonis, dan sejahtera. Ini melibatkan pendidikan, kesadaran, dan komitmen masyarakat

untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan sehari-hari dan dalam interaksi sosial mereka. Ini juga merupakan fondasi dalam membangun negara yang kokoh dan berkelanjutan.